

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai dengan menggunakan prosedur statistic atau cara kuantifikasi lainnya.⁴²

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling* bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyak (kuantitas) data.⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Pattimura No. 14 Pekanbaru Indonesia. Dan waktu penelitian ini yaitu selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Juli sampai Desember2017.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari 2 macam data, yaitu:

A. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi. Data ini berupa wawancara, dokumentasi dan observasi.⁴⁴

⁴²Rosady ruslan, *Manajemen PR dan Media Komunikasi* (jakarta:PT.Raja grafindo:2003), 212.

⁴³ Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group:2008), 56.

⁴⁴ Burhan Burgin, *Analisa Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 52.

B. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara atau digunakan oleh lembaga lain yang bukan pengelolanya, tetapi datanya dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian.⁴⁵

D. Informan Penelitian

Adapun yang akan dijadikan Informan dalam penelitian ini adalah:

1. H. Benni Gustinal, S.Pd (Waka Humas/Hub. Industri).
2. Elva Susanti, S.Pd. (Bidang Praktek Kerja Lapangan) .
3. Firdaus Amri, S.Pd (Bidang Promosi dan Kerjasama).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau yang sering disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴⁶

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsung dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau *observer* data menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya.⁴⁷

Ada dua jenis observasi yaitu:

- a. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.

⁴⁵ *Ibid*, Hlm. 52

⁴⁶ Arikunto, *Prosedur penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 155.

⁴⁷ Rosady Ruslan, *metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*(Jakarta:Pt. RajaGrafindo Persada,2010), 221.

b. Observasi Non Partisipasi

Observasi Non Partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan agar mendapatkan informasi lebih jelas terkait dari kegiatan atau program yang harus dilakukan untuk sekolah. Struktur dari sekolah dan juga sistem kerja humas. Dokumentasi ini dilakukan agar melengkapi informasi dari data-data yang sudah ada agar lebih akurat dan terpercaya. Dokumen yang dapat dijadikan bahan tambahan informasi diantaranya: rencana kegiatan humas, dokumen-dokumen kegiatan, dokumen kerjasama, dokumen kepengurusan kegiatan, dokumen tugas-tugas kepengurusan.⁴⁹

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan

⁴⁸ Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group:2008), 100.

⁴⁹Ahlan Rozanah, *Peran Humas dalam Membangun Citra Positif Sekolah di SD N SOSROWIJAYAN Yogyakarta*. Universitas Yogyakarta. 2016

membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen. Menurut Maleong, Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan Trigulasi Sumber yaitu membandingkan atau mengecek derajat ulang kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.⁵¹

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisis data kualitatif model Milles dan Huberman. Aktifitas analisis data yang akan dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Tahap Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk transkrip wawancara, deskripsi studi dokumentasi dan deskripsi hasil pengamatan.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam penelitian ini data yang direduksi berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mereduksi data dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Reduksi data pada awalnya merupakan data kasar yang kemudian akan diolah menjadi data yang lebih terstruktur, sehingga pendataan yang akan diperlukan dapat difokuskan kearah permasalahan dalam penelitian.

3. Penyajian Data (*data display*)

⁵⁰*Ibid*, Hlm.219.

⁵¹ *OpCit.* Hlm. 72.

Penyajian data dilakukan dengan cara penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yang berbentuk teks naratif. Penyajian data merupakan sebuah tahapan agar memahami kegiatan yang terjadi, sehingga mengetahui rencana yang akan dilaksanakan selanjutnya, agar memahami kegiatan dapat diambil tindakan yang paling diperlukan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion/drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data akan disajikan dalam sebuah bentuk teks naratif, selanjutnya pendataan secara kualitatif dan ditarik menuju kesimpulan.⁵²

⁵²Rozanah Ahlam Fadiyah, *Peran Humas dalam Membangun Citra Positif Sekolah di SD N Sosrowijayan Yogyakarta*. Yogyakarta. (jurnal, Universitas Yogyakarta).